

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan pola asuh orang tua dengan *sibling rivalry* pada masa anak-anak akhir, mengacu pada rumusan masalah maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada hubungan positif antara pola asuh orang tua otoriter dengan *sibling rivalry* pada masa anak-anak akhir di SDN Mojojoto 1 Kota Kediri. Hal ini diperoleh berdasarkan hasil perhitungan korelasi melalui SPSS 23.0 menunjukkan angka koefisien pearson antara pola asuh otoriter (X) dan *sibling rivalry* (Y) sebesar 0,949 dengan skor signifikan 0,000 yang lebih kecil ( $\leq$ ) 0,05. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena skor korelasinya positif (+), maka korelasinya bersifat positif.
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh otoritatif dengan *sibling rivalry* pada masa anak-anak akhir di SDN Mojojoto 1 Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi melalui SPSS 20.0 menunjukkan angka koefisien pearson antara pola asuh otoriter (X) dan *sibling rivalry* (Y) sebesar -0,092 dengan skor signifikan 0,814 yang lebih besar ( $\geq$ ) 0,05. Oleh karena itu  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Karena skor korelasinya positif (-), maka korelasinya bersifat negatif.

3. Ada hubungan positif antara pola asuh orang tua permisif dengan *sibling rivalry* pada masa anak-anak akhir di SDN Mojoroto 1 Kota Kediri. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi melalui SPSS 20.0 menunjukkan angka koefisien pearson antara pola asuh otoriter (X) dan *sibling rivalry* (Y) sebesar 0,942 dengan skor signifikan 0,000 yang lebih kecil ( $\leq$ ) 0,05. Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Karena skor korelasinya positif (+), maka korelasinya bersifat positif.
4. Reaksi *sibling rivalry* pada masa anak-anak akhir di SDN Mojoroto 1 Kota Kediri mayoritas berada pada kategori sedang. Hal ini diperoleh berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 89,775, maka angka tersebut masuk dalam kategori sedang berdasarkan nilai *true score*.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah sebaiknya para guru atau pengajar lebih meningkatkan pemahaman terhadap perkembangan anak usia sekolah atau masa anak-anak akhir yang mengalami *sibling rivalry*. Sehingga para guru atau pengajar dapat memberi bantuan kepada orang tua yang kesulitan mengatasi anaknya dan membuat anak bersosialisasi secara optimal di lingkungan sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua sebaiknya melakukan langkah pencegahan terjadinya *sibling rivalry* yang tinggi, orang tua juga mencari informasi dan bantuan konselor atau psikolog mengenai perkembangan psikologis anak sehingga *sibling rivalry* dapat segera teratasi dengan semaksimal mungkin sehingga hal-hal negatif pada *sibling rivalry* tidak terbawa sampai anak dewasa nantinya.

3. Bagi tenaga Psikolog

Diperlukan upaya sosialisasi dan pembelajaran mengenai pola asuh yang tepat dan sesuai dengan perkembangan anak kepada lapisan masyarakat. Terutama bagi orang tua yang memiliki anak di masa anak-anak akhir, untuk mencegah maupun mengurangi *sibling rivalry*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai salah satu kajian pustaka untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengabungkan variabel yang berbeda.